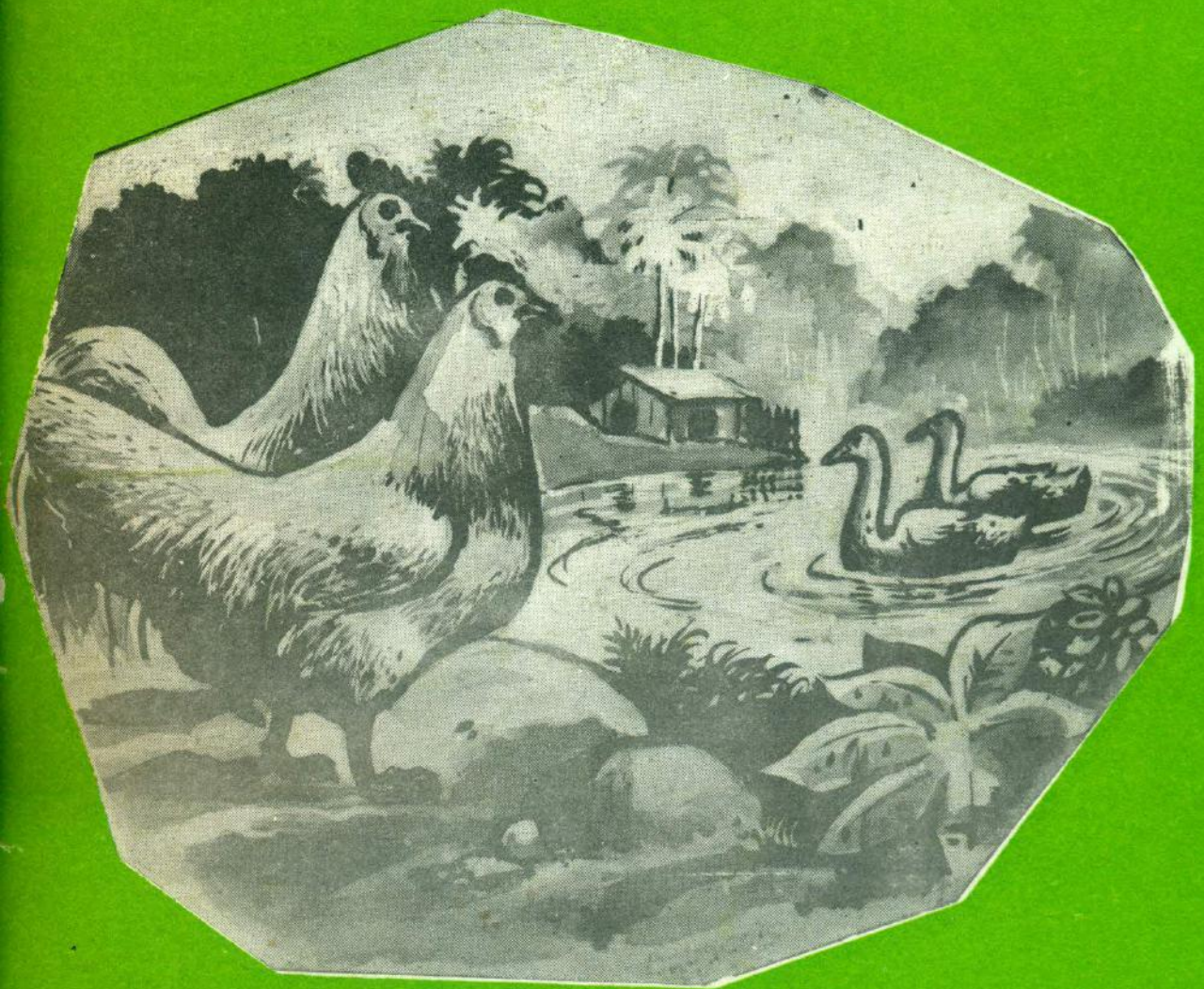


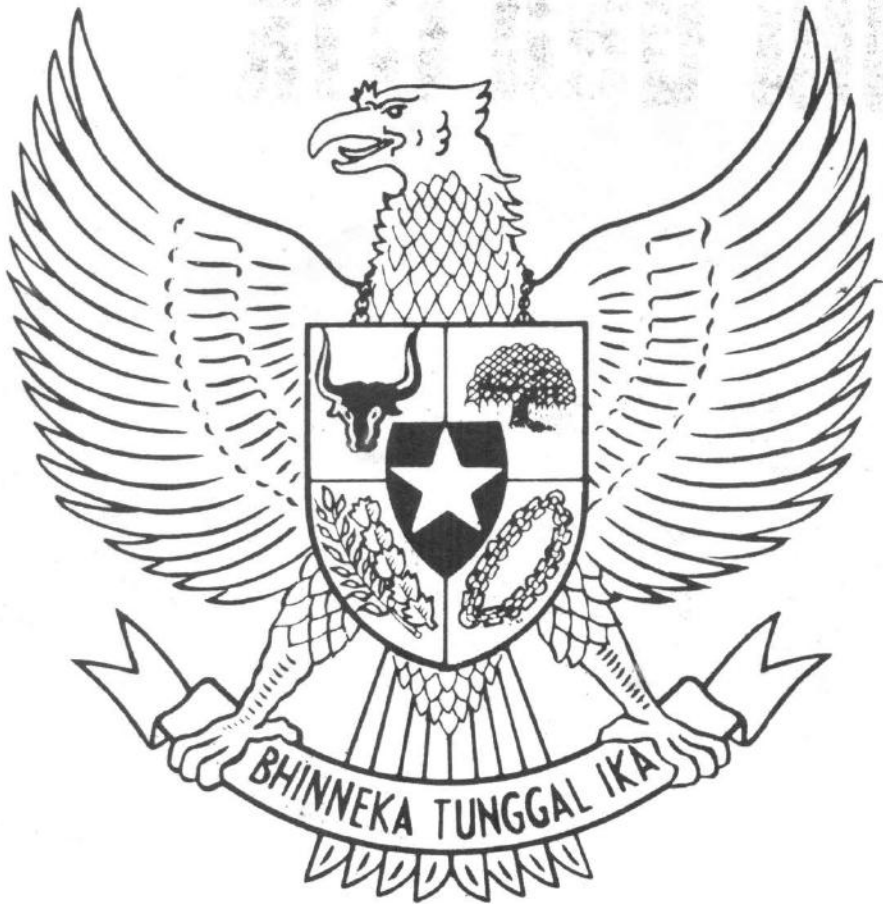
beternak ayam dan itik

A₁₃



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

1977



1. Memelihara ayam



Sukajaya sebuah desa yang indah permai. Desa itu terletak di dekat sebuah sungai. Sejauh-jauh mata memandang, terbentang sawah dan ladang, sumber penghidupan penduduk desa itu.

Pak Munir adalah pengetua di desa Sukajaya. Keluarganya mengusahakan sawah dan ladang. Mereka hidup rukun dengan penduduk yang tinggal di desa itu. Penduduk desa Sukajaya terkenal ramah-tamah dan rajin bekerja.



Pak Munir mempunyai sebuah radio. Ia bersama-sama dengan rakyat di desa mendengarkan siaran pedesaan. Salah satu siarannya mengenai ternak ayam dan itik, yang sangat bermanfaat bagi kehidupan.

Ternak ayam dan itik mempunyai dua fungsi. Pertama, untuk bahan makanan yang bergizi tinggi, dan kedua untuk menambah penghasilan.

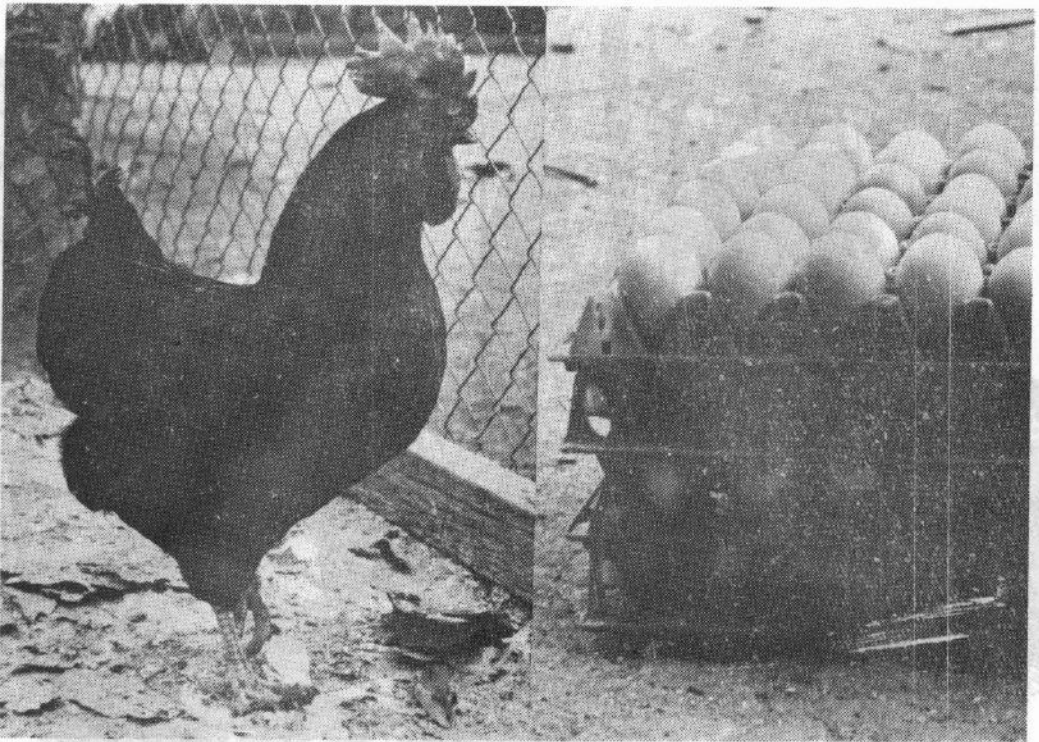
Pak Munir sekeluarga telah lama memelihara ayam, tetapi pemeliharaannya belum teratur. Ayam pak Munir sehari-hari berkeliaran mencari makanannya di sekitar pekarangan. Di malam hari, ayam-ayam itu bertengger di dahan pohon saja, tidak teratur.



Bila kita bermaksud memelihara ayam, haruslah dipilih bibit yang baik. Bibit yang baik akan memberikan hasil yang

Pada suatu hari Pak Munir bercakap-cakap dengan seorang petugas Dinas Peternakan. Dari percakapan itu ia mengetahui bahwa ternak ayamnya harus diurus dengan baik. Bila diurus dengan baik, ayam akan sehat dan gemuk, telurnya pun akan banyak pula.

Petugas Dinas Peternakan itu memberi petunjuk tentang cara memelihara ayam. Ia menjelaskan bahwa pemilihan bibit, kandang, makanan, kesehatan, dan usaha mencegah penyakit ayam perlu diperhatikan.



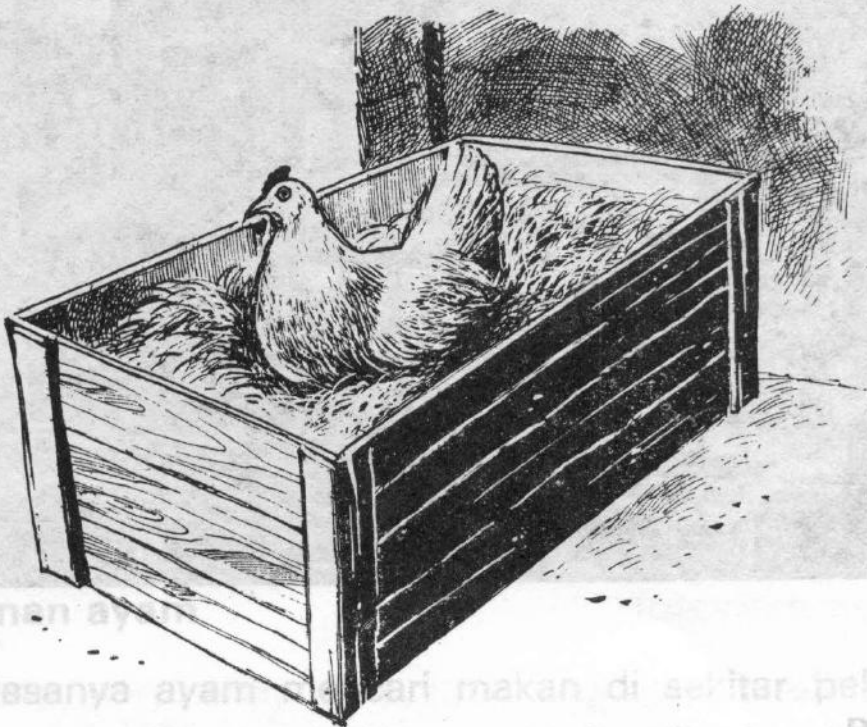
Pemilihan bibit

Bila kita bermaksud memelihara ayam, haruslah dipilih bibit yang baik. Bibit yang baik akan memberikan hasil yang baik pula.

Bibit dapat diperoleh dari ayam atau telur. Jika memilih ayam, pilihlah ayam yang sehat dan besar. Badannya berbentuk segi empat, jenggerinya merah, paruhnya agak melengkung ke dalam, bulunya bersih, dan berkilat.

Jika memilih anak ayam, pilihlah yang tubuhnya besar, gerakannya gesit, sehat, dan bulunya berkilat.

Jika memilih telur yang akan dieramkan, pilihlah telur yang besar, tetapi jangan yang terlalu lonjong.



Induk ayam dapat mengerami telur ayam atau telur itik. Jumlah telur sekali dierami antara 10 sampai 15 butir, tergantung pada besarnya induk ayam. Jumlah telur yang dierami perlu dibatasi, agar ayam dapat mengeraminya dengan baik.

Tempat pengeraman hendaklah dibuat dengan baik, terpisah dari ayam yang lain. Bekas peti sabun dapat digunakan sebagai tempat pengeraman.

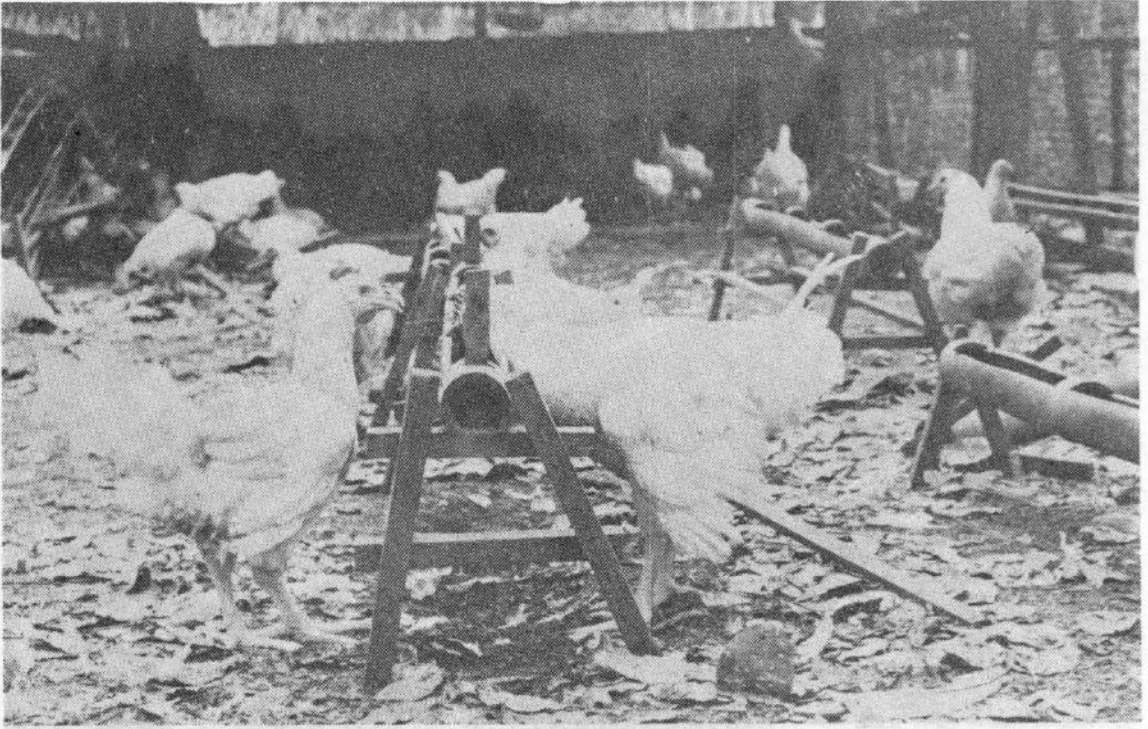
Telur ayam akan menetas setelah dierami selama 21 hari. Telur itik lebih lama waktu pengeramannya, kira-kira 28 hari.



Pemilihan bibit

Kandang

- Agar ayam tidak berkeliaran, perlu dibuatkan kandangnya. Kandang ayam hendaklah memenuhi syarat berikut :
1. Dibuat tersendiri, terpisah dari rumah tempat tinggal.
 2. Pintunya menghadap ke timur agar sinar matahari pagi dapat masuk.
 3. Diberi beratap supaya tidak kena hujan.
 4. Lantainya dipadatkan, dan lebih tinggi dari tanah sekitarnya.
 5. Perlu pula dibuatkan sangkak tempat bertelur dan kayu tempat bertengger.



Makanan ayam

Biasanya ayam mencari makan di sekitar pekarangan. Meskipun demikian, sebaiknya ayam itu diberi makan dengan teratur, dua kali sehari. Pertama, pada pagi hari setelah ayam dikeluarkan dari kandang. Kemudian sore hari, pada waktu ayam akan dimasukkan ke dalam kandang.

Makanan ayam terdiri dari jagung, kedelai, atau gabah. Jika ada, dapat pula diberikan bungkil kelapa dan sayur-sayuran. Sisa makanan pun, seperti nasi misalnya, dapat pula diberikan.

Makanan dan minuman ayam ditaruh di tempat yang disediakan di luar kandang. Ada kalanya, makanan yang keras seperti gabah, ditaburkan saja di tanah yang kering.



Mencegah penyakit

Makanan ayam

Kesehatan ayam perlu dijaga. Kalau ada ayam yang sakit, harus segera dipisahkan. Makanan dan minuman ayam harus diperhatikan, jangan sampai kurang. Kesehatan ayam akan lebih terjamin bila makan dan minumannya cukup, dan kandangnya bersih.

Untuk mencegah penyakit, air minum ayam dicampur dengan obat, sesuai dengan aturan pakai yang dianjurkan. Untuk mencegah wabah, dua tetes vaksin diteteskan ke lubang hidung atau mata anak ayam. Vaksin dapat dibeli di toko obat atau di Kantor Dinas Peternakan terdekat. Mengenai cara penyuntikan ayam, dapat ditanyakan kepada petugas Dinas Peternakan.

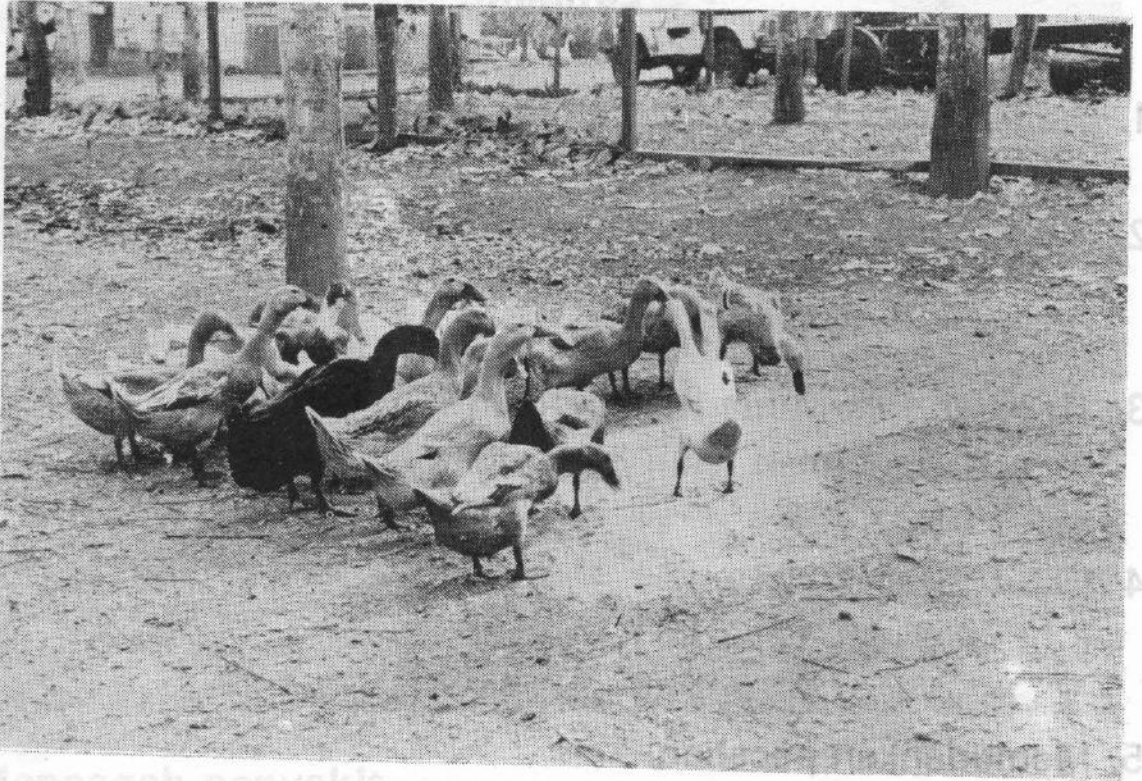
Latihan

1. Ceritakanlah isi bacaan di atas dengan singkat.
2. Buatlah kalimat dengan kata-kata:
ayam, telur, dan Dinas Peternakan.
3. Tiap hari Pak Munir memperoleh 6 butir telur.
Berapakah jumlah telur yang diperoleh dalam 15 hari?
4. $(50 : 5) + (93 : 3) = \dots$
 $(49 : 7) + (121 : 11) = \dots$
5. Memudahkan pecahan.

$$2/4 = 1/2 ; 4/12 = 1/3 ; 6/4 = 3/2 = 1 \frac{1}{2}$$

$$15/3 = \dots ; 18/12 = \dots ; 6/24 = \dots$$

2. Memelihara itik

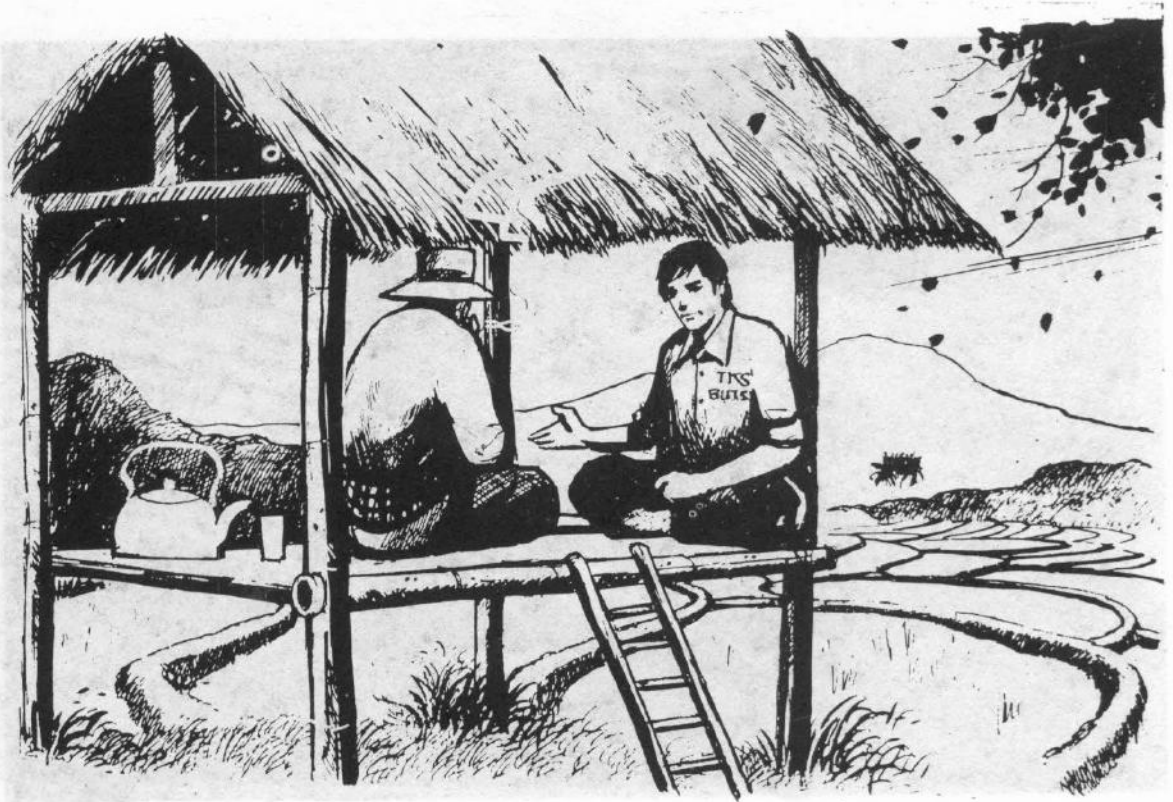


Mencegah penyakit

Kesokan ayam para dijaga. Kalau ada ayam yang sakit harus
Pak Udut seorang petani yang rajin. Dia memiliki sebidang sawah seluas 2.000 m². Inilah modal bagi keluarganya yang terdiri dari seorang isteri dan dua orang anak.

Ketika Pak Udut beserta keluarganya sedang bekerja di sawah, datanglah seorang pemuda. Ia seorang Tenaga Kerja Sukarela BUTSI, Ucok namanya. Pak Udut mengajak tamunya ke dangau untuk bercakap-cakap. Sambil berbincang-bincang, Ucok menyarankan agar keluarga Pak Udut memelihara itik untuk menambah penghasilan.

dan kan-
Mengenai
cara penyuntikan ayam, dapat ditanyakan kepada petugas Dinas Peternakan.



Memilih bibit

Setelah berbicara panjang lebar, pak Udut berkata, "Saya tertarik untuk memelihara itik, tetapi"

"Saya mengerti maksud Bapak", Ucok memotong, dan inilah yang hendak saya jelaskan satu persatu. Sambil beristirahat, minum dan makan ubi, Ucok melanjutkan pembicaraan.

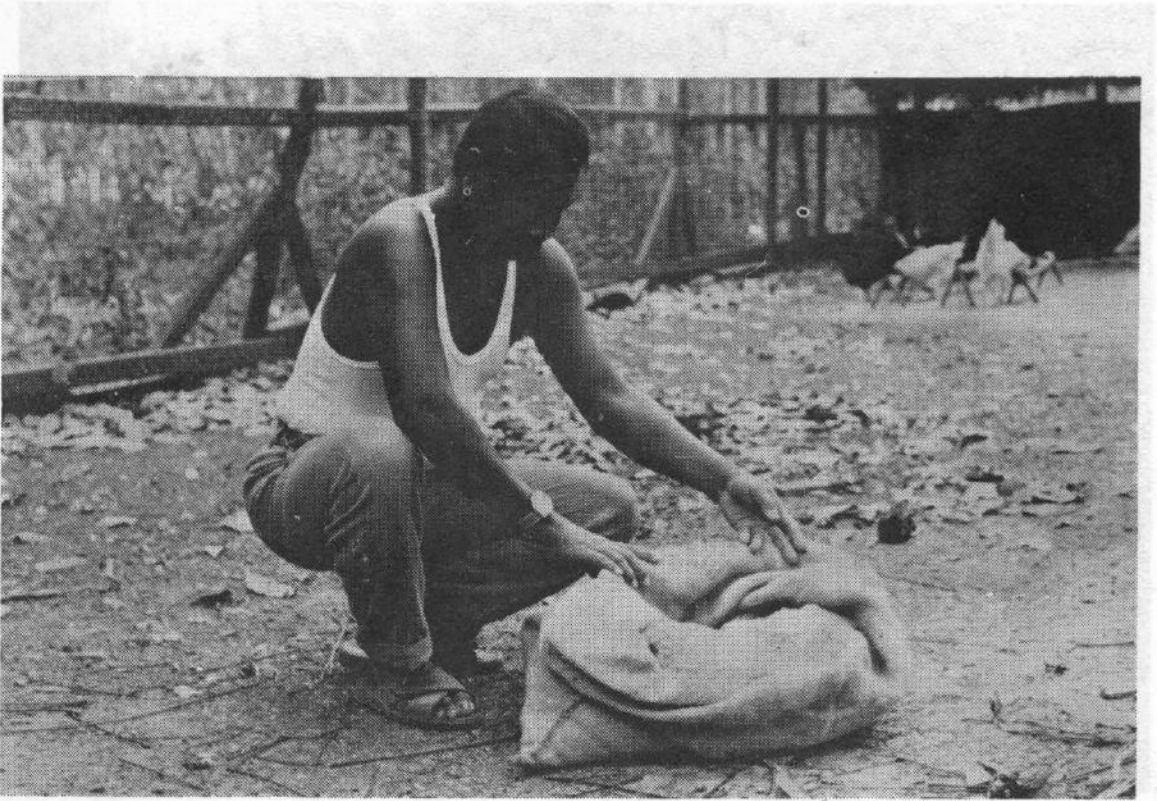
"Kalau mau memelihara itik, caranya begini. Terlebih dahulu pilihlah bibit yang baik dari telur atau dari induknya. Telur yang baik langsung tenggelam bila dimasukkan ke dalam air. Induk itik yang baik ialah yang gemuk, gesit, dan matanya tajam serta jernih."



Kandang itik

“Jika mau membuat kandang itik, begini caranya”, kata Ukok. Pak Udut memotong; “Kandang tidak kami perlukan. Itik itu ditaruh di kolong rumah saja.”

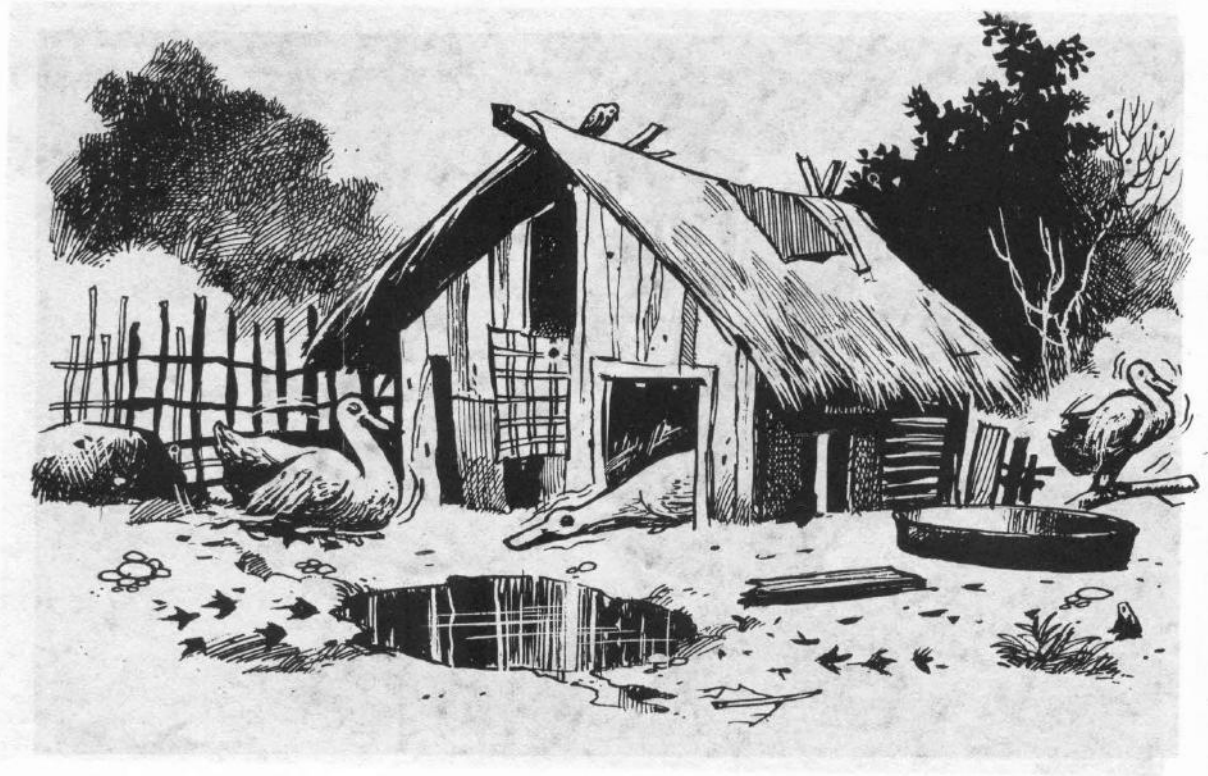
“Justru itulah yang tidak diperkenankan, sebab kotoran itik dapat mengandung bibit penyakit dan baunya memualkan,” kata Ukok. Kandang itik sebaiknya dibuat terpisah agak jauh dari rumah kita. Sebaiknya pada tempat yang cukup mendapat sinar matahari pagi. Sinar matahari pagi, baik bagi kesehatan, dan membunuh benih penyakit. Lantai kandang harus dijaga agar tetap kering dan bersih.”



Makanan itik

Ucok meneruskan, "Mengenai makanan itik barangkali semuanya terdapat di desa ini. Yang saya maksud ialah padi, jagung, kacang, ubi kayu, ubi rambat, dan rumput yang muda. Belalang, siput, dan keong merusak tanam-tanaman juga menjadi makanan itik.

Kalau keadaan mengizinkan, baik juga itik itu dilepas ke sawah atau ke sungai di belakang rumah. Itik diberi makan dua kali sehari, agar badannya gemuk dan bertelur setiap hari."



Penyakit itik

"Ada 3 macam penyakit itik," kata Ucok selanjutnya. Pertama, ialah penyakit usus hitam atau keracunan. Tanda-tandanya, kotoran itik encer dan putih. Kedua, penyakit dingin. Itik itu malas makan dan sayapnya turun. Ketiga, penyakit bubul. Tanda-tandanya nampak pada kaki itik yang membengkak.

Pada dasarnya, ketiga macam penyakit itu dapat dihindarkan dengan menjaga kebersihan makanan dan kandangnya. Jika ada itik yang sakit, hubungilah petugas Dinas Peternakan.



Kolam itik

Ucok menyambung lagi, "Pembuatan kolam itik, sebenarnya untuk Bapak tidak begitu mendesak lagi. Sawah Bapak selalu digenangi air, dan ada anak sungai yang mengalir di belakang rumah. Namun tidak ada salahnya apabila pembuatan kolam ini saya jelaskan. Galilah lubang di dekat kandang itik. Luas kolam kira-kira dapat memuat sejumlah itik yang kita pelihara berenang dengan bebasnya. Setengah dari dasar kolam, dalamnya 50 cm dan yang setengah lagi dalamnya 1 meter. Supaya lebih aman, kandang dan kolam itu dikelilingi pagar."

Latihan

1. Apakah yang perlu diperhatikan, apabila ingin beternak itik?
2. Sebutkan macam-macam penyakit itik dan cara menghindarkannya!
3. Buatlah kalimat majemuk dengan menggunakan kata sambung : **sebab, sesudah itu, dan jika**
Contoh : Pagi-pagi itik dikeluarkan, sesudah itu kandangnya dibersihkan.
4. Itik Pak Udut bertelur 20 butir sehari.
 - a. berapakah jumlah telur itiknya satu minggu?
 - b. berapa hari lamanya untuk mendapatkan 280 butir telur?
5. Pak Udut mempunyai 100 butir telur, dibagi rata pada kedua anaknya. Yang laki-laki menjual Rp 40,- sebutir. Yang perempuan menjual Rp 45,- sebutir.
Berapa uang masing-masing?

3. Guna ayam dan itik



Daging ayam dan itik bernilai gizi yang tinggi. Rasanya pun enak dan menimbulkan selera makan. Kalau kita beternak ayam, maka sewaktu-waktu kita dapat memotongnya.

Telur ayam dan itik, juga bernilai gizi yang tinggi. Putih telur untuk menguatkan tulang-tulang, dan kuning telur banyak mengandung kalori dan protein.

Bulu ayam dan itik dapat dibuat sapu, alat melukis, dan bunga tiruan.



Bu Udut sedang memasak di dapur. Apakah gerangan yang dimasaknya? Berbagai macam masakan dapat dibuat dari daging ayam, itik, dan telur. Dagingnya dapat digulai, digoreng, disemur, disatai, dipanggang, dan dibuat sup.

Telurnya dapat direbus, didadar, dimatasapi, dan diasin.

Kuning telur ayam banyak digunakan untuk campuran jamu dan kue-kue. Hati ayam sangat bermanfaat untuk pertumbuhan anak-anak.



Sekali seminggu Bu Udut menjual dua ekor ayam dan 50 butir telur ke pasar. Hasil penjualan itulah yang digunakan untuk membeli keperluan mereka sekeluarga. Sebagian lagi disimpan dengan cara Tabanas.

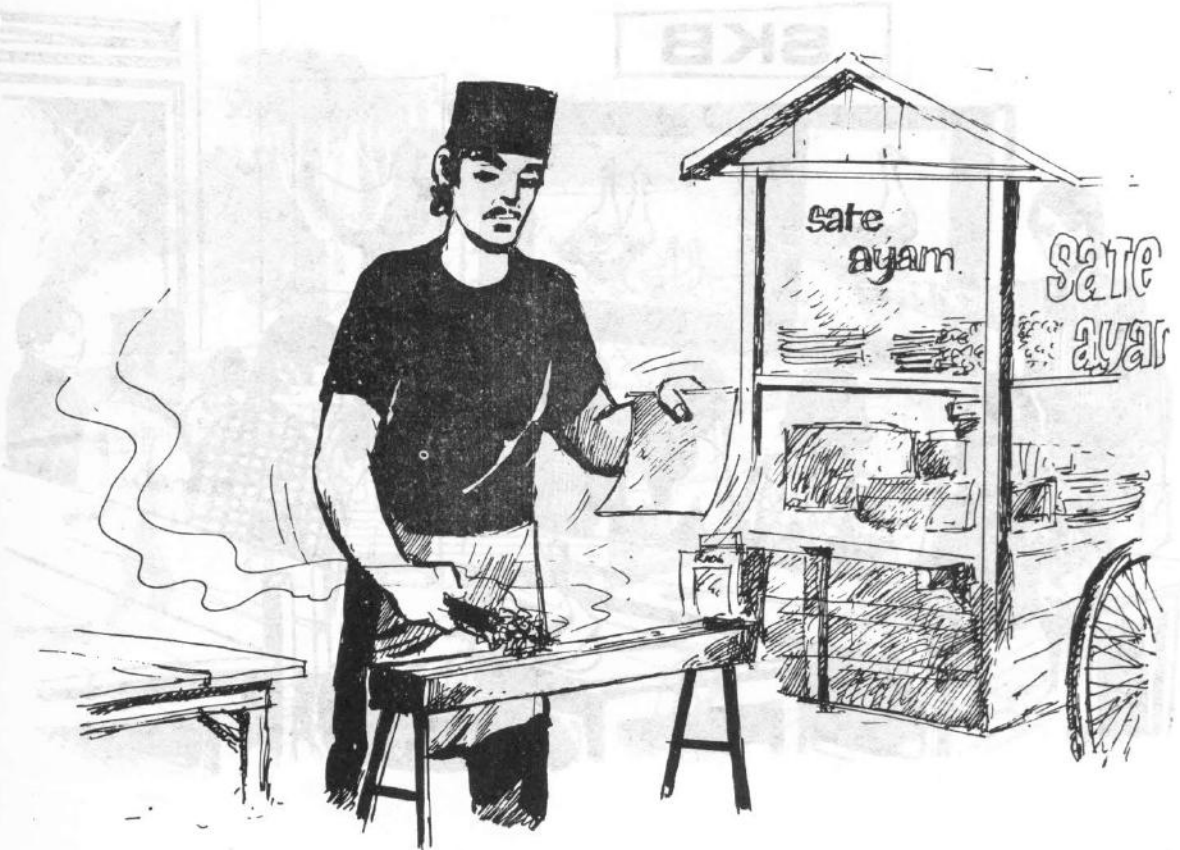
Berapa hasilnya satu bulan bila seekor ayam harganya Rp 1.000,- dan sebutir telur Rp 40,-?

Keluarga Udut tidak menjual semua telur ayamnya. Tiap hari anak-anaknya diberi makan telur, sebutir seorang.



Sekarang Pak Udut sudah dapat menikmati hasil penjualan itik dan telur itiknya. Dari hasil penjualan telur saja, Pak Udut setiap bulan rata-rata mendapat Rp 10.000,- Sekali-sekali ia juga menjual itik jantan dan betina yang sudah tua.

Memang semua saran Ucok dulu dilaksanakannya dengan sungguh-sungguh. Pak Udut juga mengajak teman sekampungnya untuk turut beternak ayam dan itik.

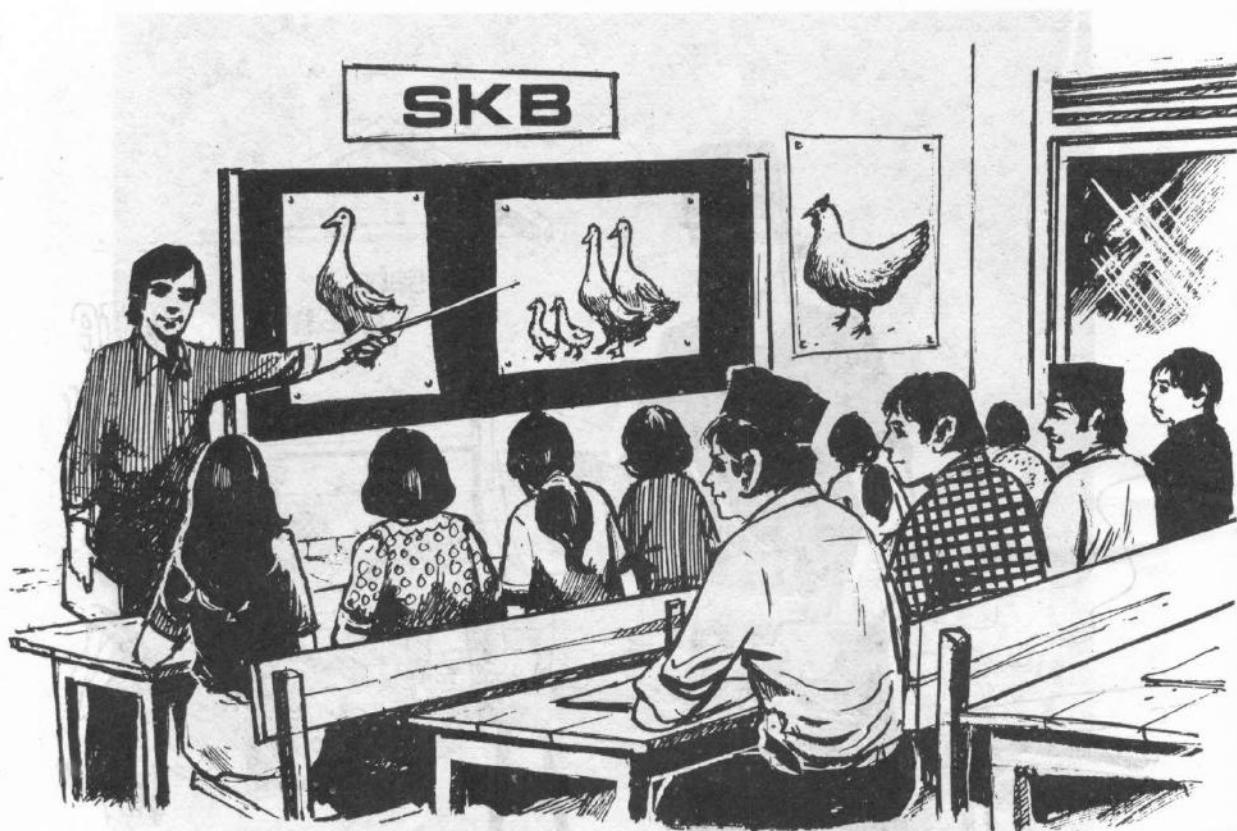


Keluarga Pak Udut adalah keluarga yang berdagang.

Pak Salim seorang penjual sate ayam. Ia selalu membeli ayam dari keluarga Pak Udut. Ayam Pak Udut memang besar-besar, gemuk, dan harganya pun tidak mahal.

Pada waktu sore dan malam hari, Pak Salim menjajakan sate ayamnya ke kampung-kampung. Dagangannya laris sekali karena Pak Salim ramah dan satenya pun murah. Tiap malam rata-rata ia memperoleh keuntungan Rp 500,-. Hitunglah berapa pendapatan Pak Salim setiap bulan.

Pak Udut dan Pak Salim adalah keluarga yang beruntung berkat kerja sama mereka.



Keluarga Pak Udut adalah keluarga yang berbahagia. Anak-anaknya rajin belajar di Sanggar Kegiatan Belajar. Ia dan isterinya turut juga belajar pada waktu senggang.

Karena ketekunan Pak Udut mengurus ternak unggasnya, ia dapat menabung uang sedikit demi sedikit. Beberapa tahun kemudian ia dapat menyekolahkan anaknya ke kota. Anak-anaknya rajin dan banyak mempelajari usaha pembangunan pedesaan.

Setelah tamat belajar, anak Pak Udut kembali ke desanya. Ia makin giat membantu ayahnya mengurus ternak ayam dan itik.



Setelah anak Pak Udut kembali dari kota, usaha ayam dan itik mereka semakin berkembang. Hasil penjualan ayam, itik, dan telur semakin bertambah.

Pak Udut mengatakan bahwa rumah mereka akan diperbaiki. Ia menyuruh anaknya menghitung biayanya. Ternyata hasil tabungan Pak Udut telah cukup untuk memperbaiki rumahnya. Tetangganya juga turut membantunya.

Pak Udut berhasil karena ketekunannya beternak dalam mengurus usahanya. Usahanya itu ditiru oleh warga desa lainnya.

Latihan

1. Coba ceritakan kegunaan beternak ayam dan itik dalam 10 kalimat,
2. Untuk apa saja bulu ayam itu dipergunakan?
3. Buatlah kalimat dengan memakai: **me-**, **ber-**, dan **per-**.
Contoh : Kemarin saya kembali dari Bandung.
4. Pak Munir memperoleh telur ayam sebanyak 20 butir dan telur itik 40 butir sehari.
Kalau harga sebutir telur ayam Rp 40,- dan sebutir telur itik Rp 35,- Berapa hasilnya sebulan? (satu bulan 30 hari).

5. $\frac{2}{4} \times 240 = \dots$; $\frac{1}{2} \times 240 = \dots$

20

 $\frac{7}{\quad} \times$

...

140

 $\frac{2}{\quad} \times$

...

140

 $\frac{4}{\quad} \times$

...

60

 $\frac{7}{\quad} \times$

...

Hallo, hallo Bandung

Hallo, Hallo Bandung,
Ibu kota Periangnan.

Hallo, hallo Bandung,
kota kenang-kenangan.

Sudah lama beta,

tidak berjumpa dengan kau.

Sekarang telah menjadi 'lautan api.

Mari Bung rebut kembali.